

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
KEPRAMUKAAN DAN *OUTDOOR EDUCATION*



Dosen:

Dra. Hj. Oom Rohmah, M.Pd

Dr. Yusuf Hidayat, M.Si


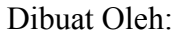


Dra. Lilis Komariyah, M.Pd

Carsiwan, M.Pd

Alit Rahmat, M.Pd

Sufyar Mujianto, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	No.Dok : FPOK-UPI-RPS-JK-221
	Kepramukaan dan <i>Outdoor Education</i>	Revisi : 002
		Tanggal : 28 Agustus 2020
		Halaman: 1-11 Halaman
Dibuat Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disetujui Oleh:
 Dra. Hj. Oom Rohmah, M.Pd. NIP. 196005181987032003	 Dr. Sucipto., M.Kes., AIFO NIP. 196106121987031000	 Dr. Yusuf Hidayat, M.Si NIP. 196808301999031001
Dosen Pengampu Mata Kuliah	TPK Program Studi PJKR	Ketua Program Studi PJKR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

1. Identitas Mata kuliah

Program studi	: S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Nama Mata Kuliah	: Kepramukaan dan <i>Outdoor Education</i>
Kode Mata Kuliah	: JK221
Kelompok Mata Kuliah	: Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS)
Bobot sks	: 2 (Dua)
Semester	: 4 (Empat) / Genap
Prasyarat	: -
Status (wajib/ pilihan)	: Wajib
Dosen dan Kode Dosen	: Dra. Hj. Oom Rohmah, M.Pd (1132) Dr. Yusuf Hidayat, M.Si. (2015) Dra. Lilis Komariah, M.Pd. (1336) H. Carsiwan, M.Pd. (2228) Alit Rahmat, M.Pd. (2369) Sufyar Mudjianto, M.Pd. (2542)

2. Deskripsi Mata kuliah

Mata kuliah ini merupakan Mata Kuliah wajib pada program studi PJKR S1, terdiri dari 2 (dua) pokok bahasan, yaitu kepramukaan dan *outdoor education*. Selesai mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kepramukaan dan *outdoor education*. Pada pokok bahasan kepramukaan akan dikaji mengenai sejarah kepramukaan, dasar filsafat metode pendidikan kepramukaan, fungsi dan peranan kepramukaan dalam proses pendidikan bangsa, lima faktor pendidikan kepramukaan, organisasi gerakan pramuka, kiasan dasar sistem dan metoda, macam-macam upacara, pedoman teknik kepanduan, dan mengenal peralatan latihan kepramukaan. Adapun dalam pokok bahasan *outdoor education* akan dikaji mengenai konsep dasar *outdoor education* (pengertian, tujuan manfaat, dan urgensi *outdoor education*), analisis sintesis kelebihan dan kekurangan *outdoor education*, model konseptual *outdoor education*, bentuk-bentuk *outdoor education*, dan langkah-langkah pengembangan kegiatan *outdoor education*. Melalui kegiatan perkuliahan daring dalam bentuk *video conference* dan *learning management system* (LMS) mahasiswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan, pemahaman, kemampuan analisis-sintesis, dan keterampilan mengembangkan kegiatan kepramukaan dan *outdoor education*, serta memiliki perilaku tanggung jawab baik dalam menangani tugas-tugas perkuliahan sendiri maupun tugas-tugas perkuliahan kelompok. Evaluasi perkuliahan dilakukan pada tengah semester dan akhir semester dengan cara tes teori, observasi, dan tugas-tugas terstruktur yang diberikan oleh dosen, serta absensi kehadiran kuliah minimal 80 %.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi yang Dirujuk (CPPS)

Sikap

- S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, & kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- S11 Bersikap dan berperilaku ilmiah, edukatif dan religius.

Pengetahuan

- P1 Memahami konsep-konsep pedagogik untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani
- P2 Memahami konsep-konsep teoritis pendidikan jasmani yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani
- P7 Memahami konsep-konsep teoritis ilmu keolahragaan untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani

Keterampilan Umum

- KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- KU6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

Keterampilan Khusus

- KK1 Memiliki keterampilan menerapkan konsep dan prinsip pedagogik dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.
- KK2 Memiliki keterampilan untuk menerapkan konsep-konsep teoritis pendidikan jasmani yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani
- KK7 Memiliki keterampilan untuk menerapkan konsep-konsep teoritis ilmu keolahragaan dalam pembelajaran pendidikan jasmani

4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

- M1 Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar kepramukaan
- M2 Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang dasar filsafat metode pendidikan kepramukaan
- M3 Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang fungsi dan peran kepramukaan dalam proses pendidikan bangsa
- M4 Memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan menganalisis faktor-faktor pendidikan kepramukaan
- M5 Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang organisasi gerakan pramuka
- M6 Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang kiasan dasar sistem dan metode pramuka
- M7 Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar *outdoor education*
- M8 Memiliki pengetahuan, pemahaman, kemampuan menganalisis konsep dan bentuk-bentuk aktivitas *outdoor education*
- M9 Memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis-sintesis tentang langkah-langkah implemementasi outdoor education
- M10 Memiliki tanggung jawab secara personal dan kelompok dalam menyelesaikan seluruh tugas perkuliahan

5. Deskripsi Rencana Pembelajaran

Pert. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
1	Mahasiswa memahami peraturan perkuliahan dan mampu menjelaskan konsep dasar kepramukaan	Pengantar peraturan perkuliahan dan konsep dasar kepramukaan: 1. Pengantar perkuliahan, peraturan perkuliahan (kehadiran, tugas individu dan kelompok, UTS, UAS teori dan praktek, revidi konsep, dan RPS. 2. Konsep dasar kepramukaan (pengertian, tujuan, manfaat, dan urgensi)	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), <i>video conference</i> untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2x50 menit	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	2,3,6, 10,13
2.	Mahasiswa dapat menjelaskan dasar filsafat metode Pendidikan kepramukaan	Dasar Filsafat metode pendidikan kepramukaan: 1. Prinsip kesukarelaan 2. Prinsip kode kehormatan (Tri Satya dan Dasa Dharma) 3. Prinsip sistem penyesuaian dengan perkembangan jasmani/rohani 4. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART)	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), <i>video conference</i> untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2x50 menit	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	2,3,6, 10,13
3.	Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah kepanduan dan menganalisis konsep dan kegiatan berkemah dan hiking	Sejarah kepramukaan, konsep dan kegiatan berkemah dan hiking: 1. Sejarah kepanduan a. Perintis kepanduan dunia b. Gagasan pendidikan kepramukaan c. Berdirinya kepanduan Indonesia	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), <i>video conference</i> untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2x50 menit.	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	2,3,6, 10,13

Pert. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
		<ul style="list-style-type: none"> d. Sejarah berdirinya gerakan pramuka 2. Berkemah dan Hiking: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan jenis perkemahan b. Perkemahan pendidikan (maksud, tujuan, dan jenis perkemahan) c. Persiapan perkemahan d. Memilih dan menentukan komponen-komponen perkemahan. 				
4.	Mahasiswa dapat menjelaskan lima faktor pendidikan kepanduan	<p>Faktor-faktor pendidikan kepramukaan dan kegiatan berjalan di pantai dan di gunung:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor pendidikan kepramukaan (Dasar dan tujuan, pendidikan, anak didik, lingkungan pendidikan dan bahan pendidikan) 2. Berjalan di pantai dan di gunung (berjalan di pantai, berjalan di gunung, latihan, rangkuman, tes formatif) 	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), <i>video conference</i> untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2x50 menit.	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	2,3,6, 10,13
5.	Mahasiswa dapat menjelaskan organisasi gerakan pramuka dan kilas balik belajar di alam	<p>Organisasi gerakan pramuka dan Kilas balik Belajar di Alam:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Organisasi gerakan pramuka: <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur organisasi pramuka b. Peranan majelis pembimbing c. Fungsi kwartir-kwartir d. Gugus depan 	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), <i>video conference</i> untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2x50 menit.	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	2,3,6, 10,13

Pert. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
		2. Kilas Balik Belajar di Alam (sejarah, alasan penggunaan, metodologi, dan peranan fasilitator OMT)				
6.	Mahasiswa dapat menjelaskan kiasan dasar, sistem dan metode pramuka, serta penggunaan kegiatan OMT dalam perusahaan	<p>Kiasan dasar, sistem dan metode pramuka, serta penggunaan kegiatan OMT dalam perusahaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kiasan dasar, sistem dan metode pramuka (kesukaarelaan, janji dan ketentuan moral, sistem beregu, tanda kecakapan, permainan pendidikan, kesesuaian jiwa, keprasaahajaan hidup, perkembangan rasa, dan karsa dan karya 2. Penggunaan kegiatan OMT dalam perusahaan (Pengembangan tim, pengembangan kepemimpinan, pengembangan budaya organisasi, pengelolaan perubahan, perencanaan strategik, dan pengembangan diri 	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), <i>video conference</i> untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas	2x50 menit.	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	2,3,6, 10,13
7.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan membuat administrasi dalam kepramukaan dan teknik membuat peta	<p>Administrasi dalam kepramukaan dan Teknik membaca peta:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi dalam kepramukaan (Program kerja gudep, pembukuan, dan surat menyurat keluar/masuk. 2. teknik membaca peta sistem grid (Fungsi dan kenampakan koodinat, 	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), <i>video conference</i> untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2x50 menit.	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	2,3,6, 10,13

Pert. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
		koordinat geografi, koordinat grid, jenis-jenis grid, grid militer, <i>universal transverse mercator grid, universal polar steographic grid</i> , daerah kutub utara dan selatan, dan plotting.				
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (Semua materi kuliah, mulai pertemuan ke-1 sampai ke-7. UTS diberikan dalam bentuk soal isian bebas)					
9.	Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah dan konsep dasar <i>Outdoor Education</i>	Sejarah dan konsep dasar <i>outdoor education</i> : 1. Sejarah <i>outdoor education</i> di dunia dan di Indonesia 2. Konsep dasar <i>outdoor education</i> (pengertian, batasan, dan tujuan)	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), <i>video conference</i> untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2x50 menit.	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	1,4,7,9
10.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menganalisis konsep dasar <i>outdoor education</i>	Konsep dasar <i>outdoor education</i> : 1. Manfaat dan karakteristik <i>outdoor education</i> : 2. Ruang lingkup <i>outdoor education</i> :	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), <i>video conference</i> untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2x50 menit.	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	1,4,7,9
11	Mahasiswa dapat menjelaskan, menganalisis, dan mensintesis kelebihan dan kekurangan <i>outdoor education</i>	Kelebihan dan kekurangan <i>outdoore education</i> : 1. Kelebihan <i>outdoor education</i> 2. Kekurangan <i>outdoor education</i> :	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), <i>video conference</i> untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2x50 menit.	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	1,4,5,9

Pert. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
12	Mahasiswa dapat menjelaskan dan membedakan konsep aktivitas <i>outdoor education</i>	Konsep aktivitas <i>outdoor education</i> : 1. Konsep Lingkungan 2. Konsep Eksperimentasi 3. Konsep Kekeluargaan	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), <i>video conference</i> untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2x50 menit.	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	4,6,7,9,11,12
13-14	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mempraktekan bentuk-bentuk Aktivitas <i>Outdoor Education</i>	Bentuk-bentuk aktivitas <i>Outdoor Education</i> : 1. Aktivitas <i>super camp</i> 2. Aktivitas <i>live in</i> 3. Aktivitas <i>study tour</i> 4. Aktivitas <i>field work</i> 5. Aktivitas ekspedisi 6. Aktivitas <i>outbond</i> 7. Aktivitas jelajah alam sekitar (JAS)	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), <i>video conference</i> untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2x50 menit. 2x50 menit.	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	4,5,7,9,11,12
15	Mahasiswa dapat menjelaskan, menganalisis, dan mensintesis langkah-langkah Implementasi <i>outdoor education</i>	Langkah-Langkah Implementasi <i>Outdoor Education</i> 1) Langkah apersepsi 2) Langkah kegiatan inti 3) Langkah penutup	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), <i>video conference</i> untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2x50 menit.	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas membuat resume	4,5,7,8,9,12
16.	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) (Semua materi kuliah pertemuan 1 sampai 7 dan 9 sampai 15, terutama materi kuliah pertemuan 9 sampai 15. UAS diberikan dalam bentuk soal isian bebas)					

6. Daftar Rujukan

1. Ancok, D. (2002). *Outbound Management Training: Aplikais Ilmu Perilaku dalam Pengembangan SDM*. Yogyakarta: UII Press.
2. Boden, P. (1954). *Menuju Bahagia*. Jakarta. Yayasan Pendidikan Masyarakat.

3. Boden, P. (1982). *Memandu Untuk Putera*. De Nederlandse Pdvinders.
4. Camille, Bunting.J. (2006). *Interdisciplinary teaching through outdoor education* .Champaign, Illinois: Human Kinetic.
5. Gilberstson, K., et al. (2006). *Outdoor Education: Methods and Strategies*.Champaign, Illinois: Human Kinetic.
6. Kwarnas. 1987. *Kursus Dasar B*. Jakarta. Kwarnas. 2001. *Gerakan Pramuka*. Jakarta
7. Reymond, K., Foran, A., Dwyer, S. (2010). *Quality Lesson Plans for OutdoorEducation*. Champaign, Illinois: Human Kinetic.
8. Riskomar, D. (2004). *Pedoman Parktis Pelaksanaan Outdoor dan Fun GamesActivities*. Jakarta: MU:3 Books.
9. Santosa, V.E. (2008). *100 Permainan Kreatif untuk Outbound danTraining*. Yogyakarta: Andi.
10. Sumardiyanto. (2005). *Buku Ajar Mata Kuliah Kepramukaan*. Bandung. FPOK Press.
11. Supendi, P. (2002). *Fun Games 50 Permainan Menyenangkan di Indoor dan Outdoor*. Jakarta: Penebar Swadaya
12. Susanto, A. (2008). *Merancang Outbound Training Professional*.Yogyakarta:Andi.
13. Takijoedin. (1977). *Tuntunan Pemimpin Regu*. Bandung. Ganaco NV.

7. Instrumen Penilaian

Penilaian mata kuliah mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Jumlah kehadiran minimal 80 %
- b. Tugas mandiri dan tugas kelompok
- c. Ujian Tengah Semester (UTS)
- d. Ujian Akhir Semester (UAS)

Format penilaian yang digunakan adalah:

$$\frac{(2 \times \text{Tugas}) + (1 \times \text{UTS}) + (2 \times \text{UAS})}{5}$$

5

Hasil penilaian kemudian dikonversi sebagaimana berikut:

Tabel Konversi Nilai dalam Abjad

Keterangan Nilai			Tingkat Kemampuan	Keterangan
Huruf	Angka	Derajat Mutu		
A	4,0	Istimewa	90 - 100	
A -	3,7	Hampir Istimewa	85 - 89	
B +	3,4	Baik Sekali	80 - 84	
B	3,0	Baik	75 - 79	
B -	2,7	Cukup Baik	70 - 74	
C +	2,4	Lebih dari Cukup	65 - 69	
C	2,0	Cukup	60 - 64	Batas minimum kelulusan jenjang S-2 dan S-3
D	1,0	Kurang	55 - 59	Batas kelulusan jenjang D-3 dan S-1
E	< 1,0	Gagal	Lebih kecil dari 55	Harus mengontrak ulang

Bandung, Agustus 2020
Dosen Pengampu

Dra. Hj. Oom Rohmah, M.Pd.
NIP. 196005181987032003